

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MALAS DALAM AL-QUR'AN MENURUT MUFASSIRIN DAN RELEVANSINYA DENGAN ILMU PSIKOLOGI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memproleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

SYAMSUL HADI
NIM: 11730213512

Pembimbing I
Dr. H. Nixson. Lc., M. Ag

Pembimbing II
Agus Firdaus Chandra. Lc. MA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : **Malas Dalam Al-Qur'an Menurut Mufassirin Dan Relevansinya Dengan Ilmu Psikologi**

Nama : SYAMSUL HADI

NIM : 11730213512

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/ Penguji II

Ketua Penguji I

Agus Firdaus Chandra, Lc. MA.

NIP. 19850829 201503 1 002

Dr. Khotimah, M.Ag

NIP. 19740816200501

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr.H. Masyhuri Putra, Lc.,M.Ag

NIP. 19710422 200701 1 019

Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP. 19700503 199703 1 002



UIN SUSKA RIAU

Diilind...
 yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 yang mengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 yang mengutipan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal...
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixon, Lc, MA
 Agus Firdaus Chandra, Lc, MA

Dosen Pembimbing Skripsi
 An. Syamsul hadi

Dinas
 5 (lima) eksemplar
 Pengajuan Skripsi
 An. Syamsul Hadi

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN SUSKA RIAU
 di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Syamsul Hadi** (Nim: 11730213512) yang berjudul: **Malas dalam Al-qur'an menurut mufassirin dan relevansinya dalam ilmu Psikologi** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

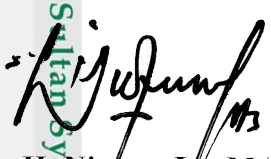
Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

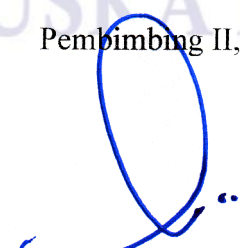
Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juli 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Nixon, Lc, MA
 NIP. 196701132006041002


Agus Firdaus Chandra, Lc, MA
 NIP. 198508292015031002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syamsul Hadi
 NIM : 11730213512
 Tempat/Tgl.Lahir : Terantang, 29 Juni 1998
 Fakultas : Ushuluddin
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Malas Dalam Al-Qur'an Menurut Mufassirin Dan Relevansinya Dengan Ilmu Psikolgi

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Juli 2023

membuat pernyataan,



Syamsul Hadi

NIM : 11730213512

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

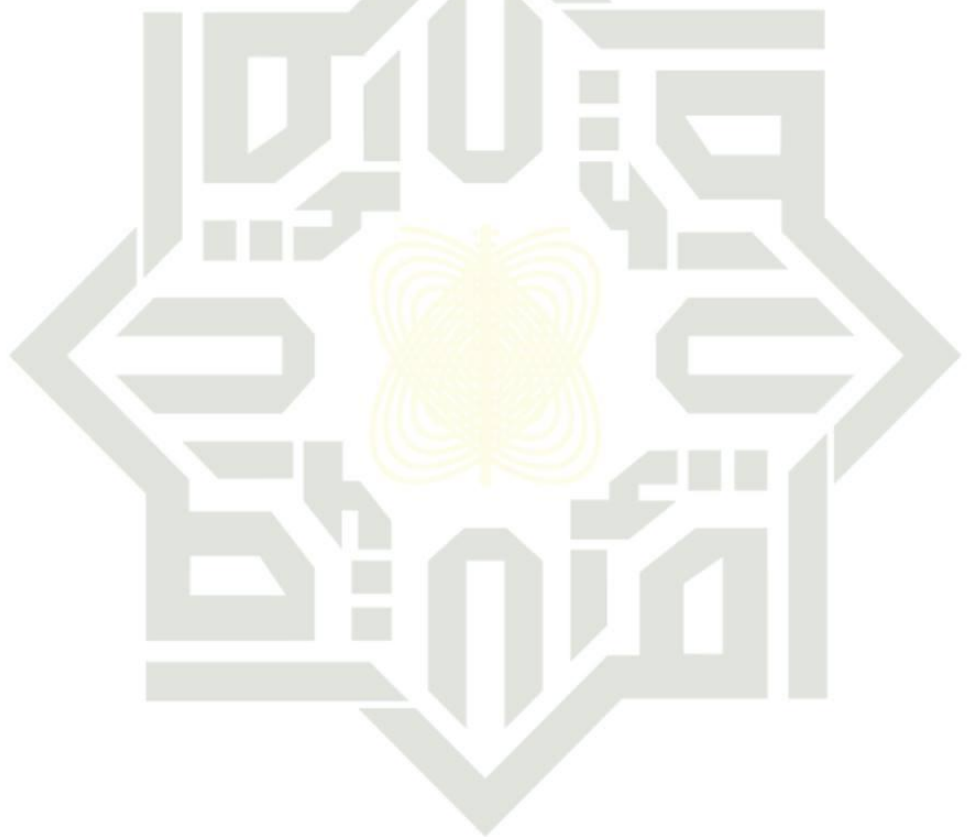
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

{Q.S al-Rahman (55): 13}



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada hambanya, Tuhan semesta alam, Maha Adil dan Maha Bijaksana. Selanjutnya Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Nabi akhir zaman yang membawa misi kedamaian yang menyebar syari'at Islam kepada seluruh umat manusia didunia. Begitu pula salam sejahtera semoga selalu tercurah untuk keluarganya, para sahabat dan ummatnya yang mengikuti ajaran dan petunjuknya sampai datang hari kiamat. Alhamdulillah atas hidayah dan dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*MALAS DALAM AL-QUR'AN MENURUT MUFASSIRIN DAN RELEVANSINYA DENGAN ILMU PSIKOLOGI*". Penulis bertujuan untuk memenuhi syarat demi mencapai gelar sarjana Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA RIAU.

Dalam penulis skripsi ini banyak tantangan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat rahmat Allah segala sesuatu yang sulit dapat menjadi mudah, sehingga skripsi ini dapat dirampungkan. Dengan terealisasinya skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu penulis memohon dengan sangat kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, besar harapan penulis agar skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat pembelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini, disamping itu, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak penulisan ini tidak dapat terselesaikan. Atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan tersebut, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Ayahanda Alm. Sahar dan ibunda Sari Banun, belaian kasih sayang dan perjuangan ayah dan ibu yang telah melahirkan dan membesarkanku, hingga aku bisa meraih cita-citaku saat ini. Dan abangku Isra Abdul Manan dan Sarbeni Fitrah dan adikku tersayang Sahrizul Hadi, serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Yang terhormat, Bapak Rektor Universitas Islam Negri Sultan Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr.H. Jamaluddin, M.U.s, beserta Wakil Dekan I, II, dan III, yang melayani penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc, M.A, dan Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum. Yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi dan telah memudahkan segala urusan dalam bidang administrasi dan berbagai hal lainnya.
5. Bapak Dr. H. Nixson. Lc. M. Ag dan Bapak Agus Firdaus Chandra. Lc. MA yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir penyusunannya. Semoga Allah SWT memuliakan bapak atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.
6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen-dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terima kasih untuk ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan selaman penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah SWT memuliakan Bapak atau Ibu atas ilmu dan nasehat yang telah diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Sahabat dan teman-teman baik: Hafidz Fuady yg telah menemani bermain PS disaat lagi banyak-banyaknya tugas, trio strong teman mabar hingga bikin telat selesaikan tugas kuliah dan seluruh teman seperjuangan, maaf tidak bisa menyebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT Memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akhir harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin....

Pekanbaru, 7 Juni 2023

Syamsul Hadi
NIM: 11730213512

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ص	=	Sy
ض	=	s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal

Vokal Panjang

Contoh

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اَ =	a	آ =	ā	تَكَاتُر =	<i>takātsur</i>
إِ =	i	ي =	ī	يَهِيْج =	<i>yahīj</i>
أُ =	u	و =	ū	تَعْلَمُوْنَ =	<i>ta'lamūn</i>
		اَوْ =	<i>aw</i>	سَوْفَ =	<i>sawf</i>
		أَي =	<i>ay</i>	عَيْن =	<i>'ayn</i>

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta 'rif* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'ah̄* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah̄h̄*, *al-makkaḥ̄h̄*, *al-nabawiyah̄h̄*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak

Sifat malas sangat tidak dianjurkan dalam Islam. Hal ini sudah ditegaskan dalam Alquran dan hadits nabi, sehingga umat Islam harus segera hijrah dari sifat bermalas-masalah ini. Jika tidak, sifat ini akan menghalangi umat Islam untuk mencapai semua keinginannya. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang mengadakan penelitian berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan yaitu analisis data kualitatif. Pendekatan seperti ini dapat di artikan bahwa data yang di sajikan berwujud kata-kata dan bukan angka-angka. Ayat-ayat tentang sifat malas dalam surah An-Nisa' 71-72 dan At-Taubah ayat 54 menjadi sumber dari sifat malas yang dimiliki oleh orang-orang munafik, mereka dibenci oleh Allah SWT serta infak mereka tidak diterima. Sifat malas didalam psikologi kepribadian merupakan sebagai karakteristik individu yang sudah melekat karena beberapa faktor, diantaranya adalah lingkungan yang tidak baik, genetik individu, dan faktor penunjang kemalasan lainnya. Sifat malas dalam psikologi juga disebut sebagai apatis (tidak peduli) yaitu sifat yang tidak memiliki ketertarikan dari hal-hal yang lainnya, sehingga ketidak pedulian itu menyebabkan kemalasan dan tidak melakukan kegiatan yang berguna.

Kata Kunci : Malas, Psikologi Kepribadian, Apatitis

Abstract

Laziness is highly discouraged in Islam. This has been emphasized in the Qur'an and the hadith of the prophet, so that Muslims must immediately migrate from this lazy nature. If not, this trait will prevent Muslims from achieving all their desires. This research is library research, namely research that conducts research on various sources and through works in the library. In this study using the approach method, namely qualitative data analysis. This approach means that the data presented is in the form of words and not numbers. The verses about laziness in surah An-Nisa' 71-72 and At-Taubah verse 54 are the source of the lazy nature of hypocrites, they are hated by Allah SWT and their infaq is not accepted. Laziness in personality psychology is an inherent individual characteristic due to several factors, including a bad environment, individual genetics, and other supporting factors for laziness. Laziness in psychology is also referred to as apathy (indifference) which is the nature of having no interest in other things, so that indifference causes laziness and not doing useful activities. Keywords: Lazy, Personality Psychology, Apathy

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

الكسل محبط للغاية في الإسلام. وقد تم التأكيد على ذلك في القرآن والحديث النبوي ، بحيث يجب على المسلمين أن يهاجروا على الفور من هذه الطبيعة الكسولة. إذا لم يكن الأمر كذلك ، فهذه الصفة ستلحق المسلمين من تحقيق كل رغباتهم. هذا البحث هو بحث مكتبة ، أي البحث الذي يجري بحثًا على مصادر مختلفة ومن خلال أعمال في المكتبة. في هذه الدراسة باستخدام طريقة النهج ، وهي تحليل البيانات النوعية. هذا النهج يعني أن البيانات المقدمة في شكل كلمات وليس أرقام. الآيات عن الكسل في سورة النساء 71-72 والتوبة الآية 54 هي مصدر الطبيعة الكسولة للمناققين ، وهم مكروهون من الله سبحانه وتعالى ولا تقبل إنفاقهم. الكسل في علم نفس الشخصية هو سمة فردية متأصلة بسبب عدة عوامل ، بما في ذلك البيئة السيئة ، والوراثة الفردية ، والعوامل الداعمة الأخرى للكسل. يُشار أيضًا إلى الكسل في علم النفس باللامبالاة (اللامبالاة) وهي طبيعة عدم الاهتمام بأشياء أخرى ، بحيث تتسبب اللامبالاة في الكسل وعدم القيام بأنشطة مفيدة

أنشطة. الكلمات المفتاحية: كسول ، علم نفس الشخصية ، لا مبالاة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

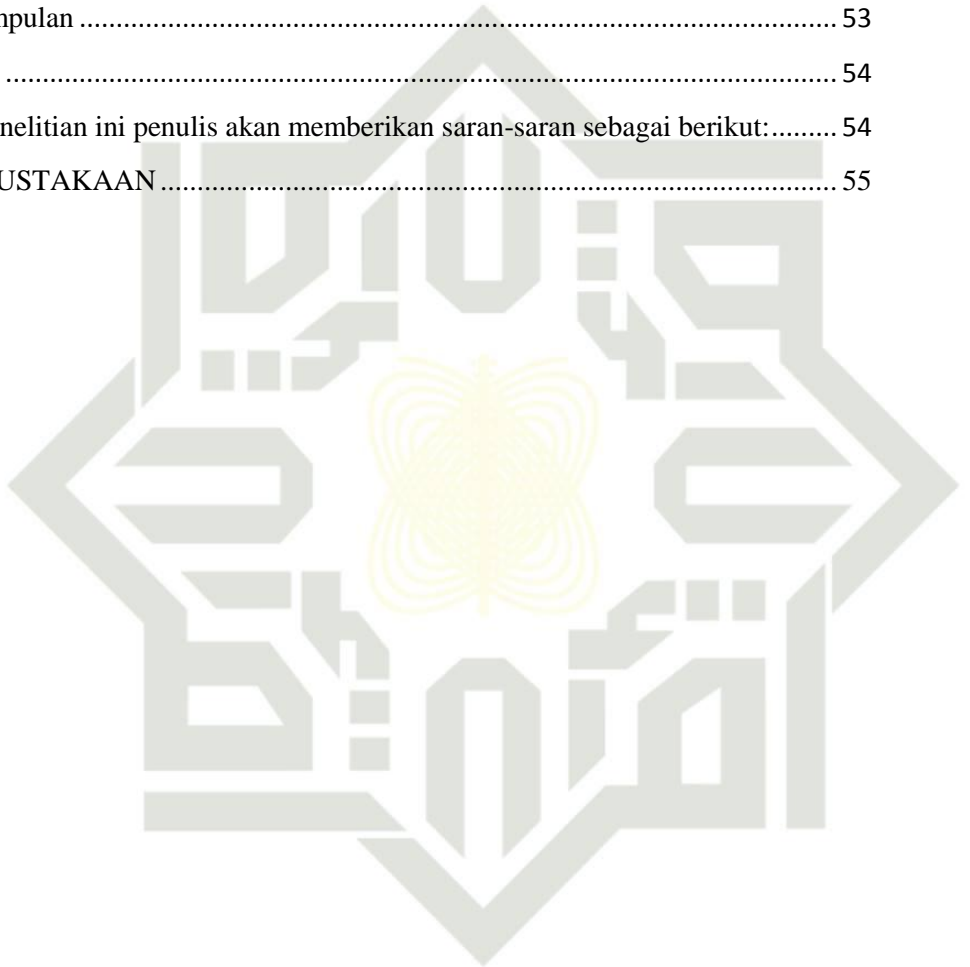
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Motto	iv
Pedoman Transliterasi.....	iv
Abstrak	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan istilah.....	8
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika penulisan.....	12
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Sumber Data Penelitian.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Analisa Data	24
E. Penelitian Terdahulu	24
BAB IV.....	27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	27
A. PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG MALAS.....	27
B. MALAS DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI KEPERIBADIAN	36
BAB V	53
PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
Melalui penelitian ini penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:.....	54
DAFTAR KEPUSTAKAAN	55



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Malas adalah perilaku yang hampir semua orang memiliki. Rasa malas juga sangat banyak di temui di kalangan para mahasiswa. Sebagai penerus bangsa, para siswa seharusnya lebih giat lagi mencari ilmu tidak hanya dikampus, ilmu yang dicari dimana saja dan kapan saja. Mahasiswa seharusnya harus menghilangkan rasa malasnya karena kemalasan dapat menyebabkan kerugian.¹

Setiap orang pernah mengalami fase dimana ada rasa malas untuk mengerjakan sesuatu. Dimana rasa malas terkadang sulit untuk dikendalikan padahal rasa tersebut ada didalam dirinya. Namun, kita sebagai seorang muslim harus bisa melawan rasa malas tersebut karena Islam adalah agama yang mengajarkan umatnya untuk senantiasa bersemangat dan tidak bermalas-malasan.

Di dalam agama Islam, semua persoalan hidup manusia sudah diatur dan sudah diberikan solusi yang terbaik dari setiap permasalahan, solusi yang diberikan juga berkaitan dengan ajaran kebenaran bagi seluruh umat manusia. Solusi yang diberikan tidak akan bertentangan dengan penemuan dan teori penemuan manusia. Sejauh ini Islam tidak pernah ketinggalan zaman dari kemajuan teknologi yang ada dan sampai kapan pun karena ajaran Islam mengikuti kemajuan zaman dan akan diperbaharui sesuai dengan zamannya akan tetapi masih berdasarkan al-Qur'an dan hadist.

Islam mengajarkan pola retorika yaitu mengajari kita untuk membentuk pola pikir tidak instan. Artinya, Islam mengajarkan kita untuk selalu bersabar dan mengikuti aturan- aturan sebagai syarat untuk keberhasilan. Hal ini berarti kita sebenarnya dilarang untuk meminta keberhasilan tanpa adanya suatu usaha terlebih dahulu. Dan diajari agar menahan diri dituntun untuk seteliti mungkin agar melakukan proses atau usaha terlebih dahulu agar mencapai

¹ Muhibbinsyah, *psikologi pendidikan*, (Bandung: remaja, 2010) rosdakarya.hlm.92.

keberhasilan. Dan anggaphlah bahwa usaha sebagai sebab dan keberhasilan sebagai akibat, karena sebab akan membentuk akibat. Jika sebabnya baik, akibatnya juga baik dan begitupun sebaliknya. Jika prosesnya baik, hasilnya yang didapat juga akan memuaskan karena usaha yang dilakukan tidak sia-sia. Tidak ada hasil yang mengkhianati usaha.

Dalam ruang lingkup yang lebih luas, dalam QS. Al-Fatihah manusia dituntun oleh Allah bukan untuk minta kebahagiaan secara langsung, atau meminta surga. Akan tetapi memintaan agar diberikan jalan yang lurus yaitu jalan yang diberi nikmat dan dihindarkan dari jalan mereka yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat. Jalan yang dimaksud dalam hal ini yaitu proses yang harus dilewati oleh seorang muslim untuk mengantarkan seseorang ke tujuan tertentu. Dan jalan yang dimaksud merupakan sebab untuk mendapatkan kebahagiaan.

Sifat malas sangat tidak dianjurkan dalam Islam. Hal ini sudah ditegaskan dalam Alquran dan hadits nabi, sehingga umat Islam harus segera hijrah dari sifat bermalas-masalan ini. Jika tidak, sifat ini akan menghalangi umat Islam untuk mencapai semua keinginannya.

Ajaran Islam tidak hanya secara terang-terangan menunjukkan kebenaran, tetapi mengajak umatnya untuk kritis dan kreatif dalam berpikir yaitu melalui ungkapan-ungkapan yang ada di dalam firman-Nya. Sehingga kita diajari untuk berfikir yang baik dan terbebas dari cara berpikir instan. Ternyata inilah inti bahwa proses jauh lebih penting daripada hasil, karena dengan adanya proses manusia akan lebih menghargai hasil yang diperoleh. Islam adalah agama yang mengajarkan semangat bekerja. Inilah sebagian bukti bahwa Islam mengajarkan umat manusia untuk senantiasa bersemangat dan tidak bermalas-malas. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits,

إِنَّ اللَّهَ يَلُومُ عَلَى الْعَجْزِ وَلَكِنَّ عَلَيْكَ بِالْكَفَيْسِ فَإِذَا غَلَبَكَ أَمْرٌ فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Allah Subhanahu wa ta’ala mencela sikap lemah, tidak bersungguh-sungguh, tetapi kamu harus memiliki sikap cerdas dan cekatan, namun jika kamu tetap terkalahkan oleh suatu perkara, maka kamu berucap, ‘Cukuplah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah menjadi penolongku, dan Allah sebaik-baik pelindung.” (HR. Abu Dawud, hadistini dinilai lemah oleh Al-Albani)

Hal inilah yang menjadi salah satu bukti bahwa Islam adalah agama yang menekankan semangat dalam menjalani kehidupan. Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dan teladan yang baik diturunkan oleh Allah SWT untuk umat manusia, beliau mencontohkan dalam kehidupannya salah satunya semangat menjalani hidup. Tidak ada satu pun aktivitas Nabi Muhammad SAW yang bermalas- malasan. Meski beliau memiliki tugas yang sangat berat yaitu diberi tugas oleh Allah SWT untuk menyebarkan agama ke seluruh muka bumi, tetapi beliau juga tidak meninggalkan pekerjaannya. Beliau tetap bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Motivasi agar selalu semangat dan tidak bermalas- malasan adalah bahwa manusia diciptakan dan dalam kesemangatan untuk kehidupan di dunia maupun akhirat. Kemalasan merupakan sikap yang dibenci Allah SWT, sebagaimana disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW. Dari sahabat Abu Hurairah, Rasulullah bersabda,

المؤمن القوي خيرٌ وأحبُّ إلى الله من المؤمن الضعيف وفي كلِّ خيرٍ أحرص على ما ينفعك واستعن بالله ولا تعجز وإن أصابك شيء فلا تقل لو أني فعلتُ كان كذا وكذا ولكن قل قدر الله وما شاء فعل فإن لو تفتح عمل الشيطان

“Mukmin yang kuat lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah, dan masing-masing memiliki kebaikan. Bersemangatlah terhadap hal-hal yang bermanfaat bagimu dan mohonlah pertolongan kepada Allah dan jangan merasa malas, dan apabila engkau ditimpa sesuatu maka katakanlah, ‘Qodarulloh wa maa syaa’a fa’al,’ Telah ditakdirkan oleh Allah dan apa yang Dia kehendaki pasti terjadi.” (HR. Muslim)

Apalagi, dalam situasi perang umat Islam sangat dilarang untuk bermalas-malasan. Dalam surat an-Nisa ayat 71-72, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ فَانفِرُوا تُبَاتٍ أَوْ انفِرُوا جَمِيعًا (71) وَإِنَّ مِنْكُمْ لَمَنْ لَيُبَطِّئَنَّ فَإِنْ أَصَابَكُمْ مُصِيبَةٌ قَالَ قَدْ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيَّ إِذْ لَمْ أَكُنْ مَعَهُمْ شَهِيدًا (72)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjemahan: *“Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kalian, dan majulah (ke medan perang) berkelompok-kelompok, atau majulah bersama-sama! Dan sesungguhnya di antara kalian ada orang yang sangat berlambat-lambat (ke medan perang). Maka jika kalian ditimpa musibah, ia berkata, ‘Sesungguhnya Tuhan telah menganugerahkan nikmat kepada saya karena saya tidak ikut berperang bersama-sama mereka.’”*²

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa di antara kaum Muslimin ada yang enggan atau bermalas-malasan untuk pergi ke medan pertempuran dengan bermacam alasan agar mereka tidak jadi ikut bertempur.

Begitu juga disebutkan dalam surah At-Taubah ayat 54 menjelaskan tentang sifat malas dalam beribadah

وَمَا مَنَعَهُمْ أَنْ تُقْبَلَ مِنْهُمْ نَفَقَاتُهُمْ إِلَّا أَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَبِرَسُولِهِ وَلَا يَأْتُونَ الصَّلَاةَ إِلَّا وَهُمْ كُسَالَىٰ وَلَا يُنْفِقُونَ إِلَّا وَهُمْ كَرَاهُونَ

Dalam tafsir tahlili terbitan Kemenag dijelaskan bahwa mereka ini adalah orang-orang yang lemah iman dan orang-orang munafik yang selalu terdapat dalam setiap peperangan dan perjuangan di sepanjang masa.

Karena itu, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk tidak bermalas-malasan. Bahkan, Nabi Muhammad Saw selalu berdoa agar dilindungi dari sifat malas ini. Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu berkata, Nabi berdoa:

اللهم إني أعوذ بك من الهم والحزن، والعجز والكسل، والبخل والجبن، وضلع الدين وغلبة الرجال

Terjemahan: *“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kegalauan dan kesedihan, kelemahan dan kemalasan, kepengecutan dan kekikiran, tindihan hutang dan penindasan orang.”* (HR Bukhari no 6369).³

Dan adapun hadist- hadist lain yang membahas tentang kemalasan,

عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَيَحْيَىٰ بْنُ جَعْدَةَ عَلَىٰ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنَ أَصْحَابِ الرَّسُولِ قَالَ ذَكَرُوا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- مَوْلَاةً لِبَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَقَالَ إِنَّهَا قَامَتِ اللَّيْلَ وَتَصُومُ النَّهَارَ. قَالَ فَقَالَ

² Al-Qur’an QS An-Nisa/ 4:71-72.

³ Al-Qur’an QS At-Taubah/ 9:54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « لَكِنِّي أَنَا أَنَامُ وَأُصَلِّي وَأُصُومُ وَأُفْطِرُ فَمَنْ اقْتَدَى بِي فَهُوَ مِنِّي وَمَنْ رَغِبَ عَن سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي إِنَّ لِكُلِّ عَمَلٍ شِرَّةً ثُمَّ فِتْرَةٌ فَمَنْ كَانَتْ فِتْرَتُهُ إِلَى بَدْعَةٍ فَقَدْ ضَلَّ وَمَنْ كَانَتْ فِتْرَتُهُ إِلَى سُنَّةٍ فَقَدْ اهْتَدَى

Dari Mujahid, ia berkata, aku dan Yahya bin Ja'dah pernah menemui salah seorang Anshor yang merupakan sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, ia berkata para sahabat Rasul membicarakan bekas budak milik Bani 'Abdul Mutholib. Ia berkata bahwa ia biasa shalat malam (tanpa tidur) dan biasa berpuasa (setiap hari tanpa ada waktu luang untuk tidak puasa). Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pun bersabda, "Akan tetapi aku tidur dan aku shalat malam. Aku pun puasa, namun ada waktu bagiku untuk tidak berpuasa. Siapa yang mencontohiku, maka ia termasuk golonganku. Siapa yang benci terhadap ajaranku, maka ia bukan termasuk golonganku. Setiap amal itu ada masa semangat dan ada masa malasnya. Siapa yang rasa malasnya malah menjerumuskan pada bid'ah, maka ia sungguh telah sesat. Namun siapa yang rasa malasnya masih di atas ajaran Rasul, maka dialah yang mendapat petunjuk." (HR. Ahmad 5: 409).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّهُ تَزَوَّجَ امْرَأَةً مِنْ فُرَيْشٍ فَكَانَ لَا يَأْتِيهَا كَانَ يَشْعَلُهُ الصَّوْمُ وَالصَّلَاةُ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ صُمْ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ قَالَ إِنِّي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَمَا زَالَ بِهِ حَتَّى قَالَ لَهُ صُمْ يَوْمًا وَأُفْطِرْ يَوْمًا وَقَالَ لَهُ أَفْرَأِ الْقُرْآنَ فِي كُلِّ شَهْرٍ قَالَ إِنِّي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ أَفْرَأَهُ فِي كُلِّ خَمْسَ عَشْرَةَ قَالَ إِنِّي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ أَفْرَأَهُ فِي كُلِّ سَبْعٍ حَتَّى قَالَ أَفْرَأُ فِي كُلِّ ثَلَاثٍ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ عَمَلٍ شِرَّةً وَلِكُلِّ شِرَّةٍ فِتْرَةٌ فَمَنْ كَانَتْ شِرَّتُهُ إِلَى سُنَّتِي فَقَدْ أَفْلَحَ وَمَنْ كَانَتْ فِتْرَتُهُ إِلَى غَيْرِ ذَلِكَ فَقَدْ هَلَكَ

Dari 'Abdullah bin 'Amr, ia berkata bahwa ia telah menikahi wanita dari Quraisy, namun ia tidaklah mendatangnya (menyetubuhinya) karena sibuk puasa dan shalat (malam). Lalu ia menceritakan hal ini kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, kemudian beliau bersabda, "Berpuasalah setiap bulannya selama tiga hari." "Aku mampu lebih daripada itu", jawabnya. Lalu ia terus menjawab yang sama sampai Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam katakan padanya, "Puasalah sehari dan tidak berpuasa sehari." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam juga berkata padanya,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“Khatamkanlah Al Qur’an dalam sebulan sekali.” “Aku mampu lebih daripada itu”, jawabnya. Kalau begitu kata Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Khatamkanlah Al Qur’an setiap 15 hari.” “Aku mampu lebih daripada itu”, jawabnya. Kalau begitu kata Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Khatamkanlah Al Qur’an setiap 7 hari.” Lalu ia terus menjawab yang sama sampai Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Khatamkanlah setiap 3 hari.” Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pun bersabda, “Ingatlah setiap amalan itu ada masa semangatnya. Siapa yang semangatnya dalam koridor ajaranku, maka ia sungguh beruntung. Namun siapa yang sampai futur (malas) hingga keluar dari ajaranku, maka dialah yang binasa.” (HR. Ahmad 2: 188. Sanad)

Dari hadist di atas menunjukkan bahwa setiap orang akan semangat dalam mencapai sesuatu. Dan di antara sebab malas (dalam ibadah) adalah karena terlalu berlebihan dalam suatu amalan yang dikerjakan sehingga akan memunculkan rasa bosan kemudian menjadi kemalasan. Sikap yang baik adalah di antaranya atau di tengah-tengah dalam menjalankan suatu amalan atau belajar, tidak boleh malas atau meremehkan suatu hal dan tidak boleh juga berlebihan akan suatu hal

Kalau kita lihat zaman sekarang, persoalan yang begitu besar yang sedang kita alami adalah kecanduan anak dalam bermain game. anak kecanduan gadget dan malas belajar merupakan dampak negatif teknologi dalam bidang pendidikan. Bagi sebagian siswa, games menjadi sesuatu yang menyenangkan bahkan jika terlalu "over" akan menyebabkan ketagihan. Bagi siswa yang sudah ketagihan games, akan muncul kecenderungan untuk selalu bermain games setiap waktu. Bahkan ada pula siswa yang rela bolos sekolah, hanya untuk pergi ke game rental.

“Seperti yang kita ketahui, manusia lahir ke dunia ini dalam keadaan tidak berilmu. Maka dalam pandangan Islam, umat Islam diwajibkan belajar dan menuntut ilmu pengetahuan. Hal tersebut berdasarkan pada sabda Rasulullah Saw yang berbunyi “Belajarlilah, karena seseorang tidak dilahirkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam keadaan pandai dan pemilik ilmu itu tidak sama dengan orang yang tidak memiliki ilmu,” papar ustas Hasyim mengurai pentingnya belajar dan menuntut ilmu pengetahuan.

“Ilmu pengetahuan itu bagaikan pelita atau cahaya di malam yang gelap. Ilmu menjadi penuntun manusia untuk menjalani kehidupannya di dunia ini. Dengan ilmu, manusia dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah,” lanjutnya menguraikan. Ustas Hasyim menyampaikan S.Q. al -”Alaq ayat 1-5 sebagai dasar perintah untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan.

Menurutnya, Surah al -‘Alaq ayat 1-5 ini merupakan perintah tersirat kepada manusia untuk belajar. “Mengapa wahyu pertama ini, kita diperintahkan untuk “membaca”, bukan perintah shalat, puasa, zakat atau perintah haji? Ini menunjukkan bahwa sebelum kita beramal atau beribadah, kita wajib berilmu,” jelasnya. Oleh karena itu, lanjutnya, menuntut ilmu pengetahuan hukumnya wajib bagi muslim laki-laki mau pun perempuan.

Ustas Hasyim pun menyebutkan keutamaan menuntut ilmu pengetahuan dengan membacakan beberapa dalil dalam al- Quran dan Hadis. Salah satunya Q.S. al- Mujadalah ayat 11 :

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Terjemahan: *niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.*⁴

Sabda Rasulullah Saw :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Terjemahan: *“Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu pengetahuan.*

⁴ Usman al-Qurtubi, *Al-Qur’an hadalan Al-Huffaz perkata* (Bandung: 2020),hal 115

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik dalam membahas permasalahan ini, dengan judul “**Malas dalam perspektif Al-Qur’an Kajian Tafsir Tematik Perspektif Psikologi**”.

B. Penegasan istilah

Agar peneliti ini lebih mudah dipahami serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul maka penulis merasa penulis untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

1. Malas

Malas adalah kurangnya motivasi untuk melakukan aktivitas atau pengerahan tenaga meskipun memiliki kemampuan untuk bertindak atau mengerahkan diri. Kata ini juga sering digunakan untuk merendahkan seseorang. Konsep terkait termasuk kemalasan dalam tujuh dosa pokok dan kelesuan keadaan kekurangan energi.

2. Perspektif

Perspektif, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di artikan sebagai cara melikis sesuatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya), dan juga dapat diartikan sebagai sudut pandang atau pandangan⁵

3. Al-Qur’an

Al-Qur’an merupakan kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril, yang dituliskan pada mushaf-mushaf kemudian diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah.⁶

4. Kajian

Menurut KBBI mengkaji artinya belajar, mempelajari, memeriksa, memikirkan, menguji atau menelaah. Disini dapat dikatakan bahwa mengkaji artinya memikirkan sesuatu lebih lanjut yang diharapkan dapat menciptakan

⁵ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 836

⁶ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur’an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kesimpulan yang selanjutnya mengarah untuk melakukan suatu perbuatan.

5. Tafsir

Menurut al-kitab dalam at-tashil Tafsir artinya adalah menjelaskan AL-Qur'an menerangkan maknanya dan menjelaskan apa yang di kehendaki nash.isyarat,atau tujuannya⁷

6. Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar ,hasil belajar dari indikator dari suatu mata pelajaranatau bahkan beberapa mata pelajaran.

7. Psikologi

Psikologi merupakan disiplin ilmu dan terapan yang mempelajari mental dan prilaku secara ilmiah.psikologi memiliki tujuan langsung untuk memahami individu dan kelompok untuk memperhatikan prinsip pribadi dan meneliti kasus spesifik.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan peneliti ini penulis dapat memaparkan identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Ayat-ayat yang berbicara mengenai malas
2. Penafsiran Mufassirin mengenai ayat-ayat malas dalam kisah Rasulullah.

D Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas,maka fokus pembahasan penulis membahas di dalam proposal ini khusus mengenai penafsiran ayat-ayat tentang malasi menurut para mufassir .kemudian penulis juga membatasi pembahasan pada ayat-ayat tentang malas penulis fokus hanya pembahasan malas rujukan kitab tafsir yang di pakai penulis adalah kitab tafsir ibnu katsir yang sesuai dengan pembahasan yang akan peneliti telit.

⁷ Rosihon anwar,*ILMU TAFSIR*,bandung:cv Pustaka setia,2001,cet 1 hal 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penafsiran Mufassirin terhadap ayat-ayat tentang sifat malas?
- b. Bagaimana sifat malas dalam perspektif psikologi kepribadian?
- c. Bagaimana relevansi ayat-ayat tentang malas dalam pandangan psikologi kepribadian?

F Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a) Tujuan Penelitian
 1. Mengungkap kan penafsiran ulama tentang ayat yang berkenaan dengan malas.
 2. Untuk memahami larangan bermain game berlebihan.
- b) Manfaat Penelitian
 - 1) Di harapkan penelitian ini dapat dan wawasan keilmuan bagi setiap pihak yang membaca nya khusus nya mahasiswa Ilmu Al-Quran Dan Tafsir.
 - 2) Dapat menjadi jawaban dari permasalahan yang terjadi pada saat ini.
 - 3) Menjadi syarat agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapat kan gelar sarjana dalam bidang Ilmu Al-Quran Dan Tafsir.

G Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang di lakukan peneliti untuk menentukan metode apa yang akan di gunakan dalam mengumpulkan informasi.⁸ Dan merupakan tata cara yang sudaj sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode di gabungkan dengan kata logos yang berarti ilmu pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

⁸ Burhan. Bungin. *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001 hlm. 58

⁹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau,2013) 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang mengadakan penelitian berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.

2. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan yaitu analisis data kualitatif. Pendekatan seperti ini dapat di artikan bahwa data yang di sajikan berwujud kata-kata dan bukan angka-angka.¹⁰

3. Metode Pengumpulan Data

Pembahasan ini penulis menggunakan metode penelitian dengan menggunakan data dengan di ambil dari beberapa tulisan, buku teori, pendapat dalil dan lain-lain yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang di teliti. Pengumpulan data di lakukan dalam rangka pembuktian hipotesis. Untuk itu perlu di tentukan metode pengumpulan data yang sesuai variable, supaya informasi yang di peroleh valid dan dapat di percaya.¹¹ Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

Data Primer Ialah data yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang di bahas dalam synopsis ini, data ini di peroleh dari sumber pokok yaitu Al-Quran, dan kitab tafsir Ibnu katsir, tafsir Thabari, tafsir Al-Qurthubi ,dan kitab Tafsir lainnya.

Data Sekunder Ialah berupa buku penunjang atau tambahan yang berkaitan dengan pembahasan ini. Dan penulis jugsan mengambil dari artikel, jurnal dan tulisan ilmiah.

4. Metode Pengelolaan Data

Adapun beberapa langkah yang harus di gunakan bagi mufassir dalam menggunakan metode tafsir maudhu'i ini yaitu:

1. Menetapkan masalah yang akan di bahas, permasalahan yang di bahas di prioritaskan.
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.

¹⁰ Ibid. hlm 11

¹¹ Gulo, W. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pt gramedia WidiaSarana Indonesia.hlm 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turun nya, di sertai pengetahuan tentang asbabun nuzul nya dan ilmu lain yang mendukung nya.
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surah nya masing-masing.
5. Menyusun pembahasan dalam rangka yang sempurna.
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadist yang relevan dengan pokok pembahasan.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayat nya yang umum atau yang khusus.¹²

5. Teknik Analisa Data

Data yang di kumpulkan lalu di analisa dengan menggambarkan, menguraikan, atau pun menyajikan seluruh permasalahan pokok-pokok nya dengan secara jelas, kemudian di ambil kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian ini dapat di pahami dengan mudah.¹³

H. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini merujuk pada buku-buku pedoman penulisan proposal dan skripsi (Edisi Revisi) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019. Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis membagi pembahasannya dalam beberapa bab. Dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, berupa tentang pendahuluan yang meliputi uraian tentang judul penelitian, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, penulis akan menjelaskan tentang teori , pengertian malas, indikator malas,faktor kemalasan tinjauan pustaka.

¹² Aisyah, *Signifikansi Tafsir Maudhu'I Dalam Perkembangan Penafsiran Al-Quran*. Tafsire, Vol.1. no. 1. 2013 Hlm 30

¹³ Skripsi Husaina Mayasari, *Makna Dan Manfaat Nur Dan Dau'u Menurut Tafsir Kontemporer*, hlm 15

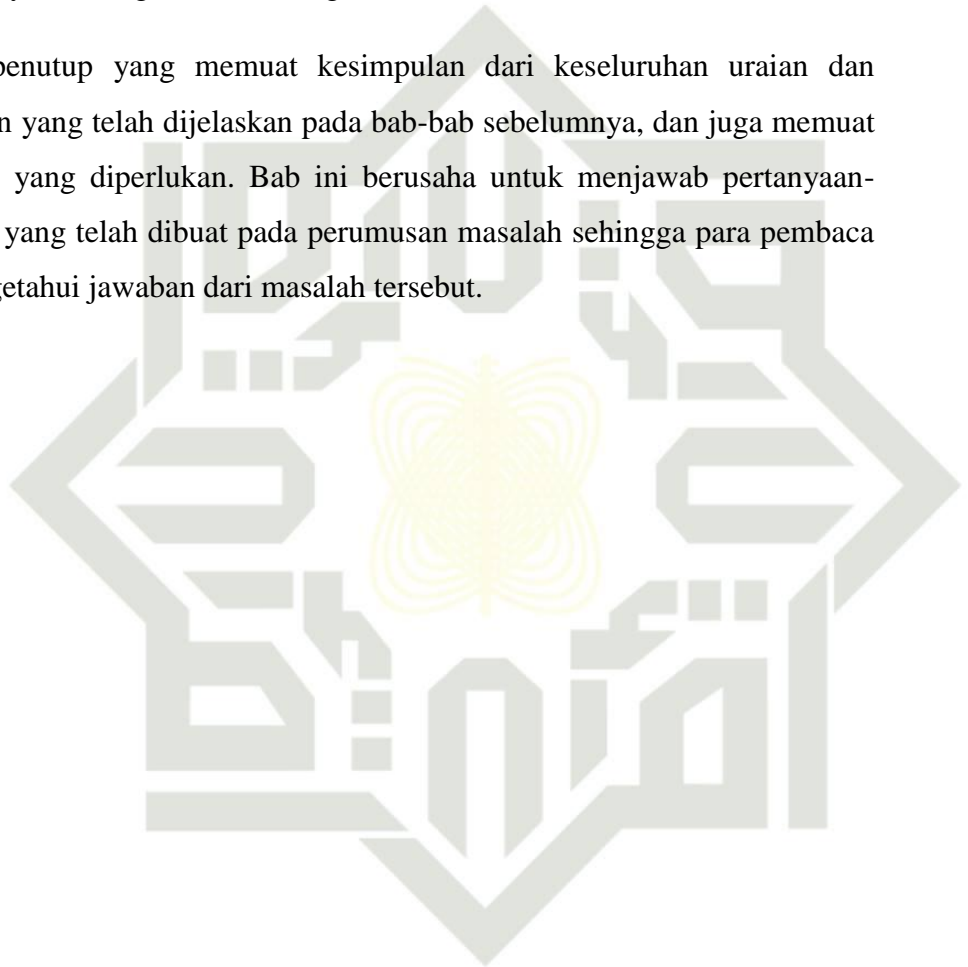
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III, merupakan tentang metode penelitian yang memuat antara lain, jenis penelitian, sumber data penelitian yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisa data.

BAB IV, merupakan bab penyajian analisa data yang berisi bagaimana penafsiran ayat tentang malas dan bagaimana malas dalam Al-Qur'an

BAB V, penutup yang memuat kesimpulan dari keseluruhan uraian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dan juga memuat saran-saran yang diperlukan. Bab ini berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada perumusan masalah sehingga para pembaca dapat mengetahui jawaban dari masalah tersebut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Defenisi Malas

Malas adalah kurangnya motivasi untuk melakukan aktivitas atau pengerahan tenaga meskipun memiliki kemampuan untuk bertindak atau mengerahkan diri. Kata ini juga sering digunakan untuk merendahkan seseorang. Konsep terkait termasuk kemalasan dalam tujuh dosa pokok dan kelesuankeadaan kekurangan energi.

Terlepas dari diskusi ahli saraf terkenal Sigmund Freud tentang *prinsip kesenangan* Leonard Carmichael mencatat bahwa "Kemalasan bukanlah kata yang muncul dalam daftar isi sebagian besar buku teknis tentang psikologi". Telah menjadi rahasia gelap psikologi modern yang lebih memahami tentang motivasi tikus yang kehausan dan merpati yang lapar saat mereka menekan tuas daripada tentang cara penyair membuat diri mereka menulis puisi atau ilmuwan memaksakan diri ke laboratorium ketika hari-hari bermain golf yang baik di musim semi tiba. Sebuah survei tahun 1931 menemukan siswa sekolah menengah lebih cenderung mengaitkan kinerja mereka yang gagal dengan kemalasan, sementara guru menempatkan kurangnya kemampuan sebagai penyebab utama, dengan kemalasan berada di urutan kedua. Kemalasan tidak sama dengan *avolition*, gejala negatif dari masalah kesehatan mental tertentu .

2. Indikator kemalasan

Indikator perilaku malas bersifat relatif, tidak baku dan universal. Tidak ada karakter khusus yang dijadikan acuan sifat malas. Hal ini disebabkan ukuran kemalasan selalu dikaitkan dengan kebiasaan umum yang berlaku dalam suatu masyarakat. Biasanya ukuran malas tergantung pada aktivitas orang yang berada di sekitar.

Kemalasan juga disebabkan oleh perbedaan cara pandang maupun pemberian makna pada aktivitas tertentu. Perbedaan itu disebabkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sistem nilai yang dianut oleh seorang individu atau masyarakat. Sudut pandang dan pemaknaan inilah yang melahirkan energi yang dalam ilmu psikologi disebut dengan motivasi yang mendorong seseorang untuk bertindak. Seseorang yang tidak memiliki pemaknaan pada satu aktivitas maka dia tidak termotivasi untuk melakukan aktivitas tersebut.

3. Faktor kemalasan**a. Kemalasan umum**

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kemalasan pada umumnya bisa disebabkan oleh kurangnya motivasi, tidak memiliki tujuan hidup spesifik, takut bertanggungjawab, gaya hidup yang buruk, takut akan kegagalan, depresi, keraguan, gangguan, kelelahan, kekurangan nutrisi, kebiasaan menunda-nunda, kepercayaan diri yang rendah, ketergantungan, terlalu banyak pekerjaan yang dilakukan, kurang berenergi.

b. Kemalasan sosial

Myers menyebut bahwa kemalasan sosial adalah kecenderungan individu dalam memberikan usaha yang lebih sedikit untuk mencapai tujuan yang sama dengan anggota lainnya daripada bekerja secara individual. Pengurangan usaha biasanya terjadi ketika usaha individu tidak dapat dibedakan dengan usaha orang lain dalam kelompok.

c. Kemalasan belajar

Penyebab kemalasan belajar pada pelajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal yang berasal dari dalam individu maupun eksternal meliputi sosial dan lingkungan. Faktor internal bisa disebabkan oleh fisik seperti asupan nutrisi, kesehatan fisik terutama panca indra, maupun penyakit. Selain fisik, kemalasan juga bisa disebabkan oleh motivasi, kecerdasan, minat, sikap, suasana emosi, dan kebiasaan belajar.

Adapun faktor dari luar yang menyebabkan kemalasan dibagi menjadi dua, yakni aspek-aspek sosial yang berhubungan dengan kondisi masyarakat sedangkan faktor nonsosial meliputi keadaan suhu udara,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu, suasana lingkungan, keadaan tempat, dan kelengkapan alat-alat dan fasilitas belajar.¹⁴

d. Mengetahui Teori Belajar

Dalam hidup ini, sesungguhnya manusia selalu belajar. Belajar, bukan saja melibatkan penguasaan kemampuan akademik semata, tetapi melibatkan emosi, interaksi sosial, dan perkembangan kepribadian.² Para ahli memberikan definisi yang beragam pada kata “belajar”. Belajar (learning) menurut Hilgard dan Bower adalah perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya secara berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan dalam tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon bawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya). Sementara Morgan mengemukakan belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman. Para ahli psikologi mengemukakan beberapa teori belajar yang merupakan hasil eksperimentasi dan penyelidikan ilmiah.¹⁵

Mengatasi masalah malas belajar pada remaja membutuhkan analisis menyeluruh. Setidaknya ada dua faktor yang menyebabkan malas belajar, yaitu dari dalam diri anak (Intrinsik). Rasa malas yang timbul dalam diri anak dapat disebabkan karena tidak adanya motivasi diri. Motivasi ini kemungkinan belum tumbuh dikarenakan anak belum mengetahui manfaat dari belajar atau belum ada sesuatu yang ingin dicapainya. Selain itu kelelahan dalam beraktivitas dapat berakibat menurunnya kekuatan fisik dan melemahnya kondisi psikis. Sebagai contoh, terlalu lama bermain atau terlalu banyak membantu pekerjaan orangtua di rumah, merupakan faktor penyebab menurunnya kekuatan

¹⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Kemalasan>

¹⁵ Netty Hartati, et. al, *Islam dan Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 53.

fisik pada anak.¹⁸ Perubahan fisik biologis turut serta berperan aktif memberi pengaruh terhadap perilaku remaja.

Hal ini dipengaruhi kegiatan kelenjar dan hormonal. Kelenjar dan hormon yang mengontrol pertumbuhan tulang dan otot tidak sama dengan kelenjar dan hormon yang mengatur fungsi reproduksi. Perkembangan sistem tulang dan otot bersama dengan organ lain dikendalikan oleh kelenjar pituitari dan tiroid. Sedangkan organ reproduksi diatur oleh hormon seks (androgen dan estrogen) yang menunjukkan peningkatan kegiatan yang tajam pada awal masa remaja.

Dan aspek psikologis yang muncul dari perubahan fisik tersebut, seperti yang sudah dijelaskan di muka, menyebabkan mereka amat memperhatikan tubuh dan membangun citranya sendiri mengenai bagaimana tubuh mereka.

Remaja putri seringkali menjadi lebih tidak puas dengan keadaan tubuhnya. Perhatian yang berlebihan pada faktor fisik ini, sangat mungkin memengaruhi minat dan motivasi belajar remaja. Perubahan dramatis struktur tubuh, emosi, dan perilaku di usia ini seharusnya disikapi orang tua, guru, dan pembimbing secara bijak, dan memberikan pemahaman yang utuh tentang perilaku positif yang seharusnya mereka pilih.

Sedangkan faktor dari luar (faktor eksternal) penyebab malas, tidak kalah besar pengaruhnya terhadap kondisi anak dan remaja. Mengenai faktor eksternal, dapat kita lihat dari kaca mata teori teori Brofenbrenner yang berparadigma lingkungan (ekologi). Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang (termasuk perilaku malas belajar pada anak) tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan dampak dari interaksi orang yang bersangkutan dengan lingkungan di luarnya.

1. Lingkaran pertama adalah yang paling dekat dengan pribadi anak, yaitu lingkaran sistem mikro yang terdiri dari keluarga, sekolah, guru, teman bermain, tetangga, rumah, tempat bermain dan sebagainya yang sehari-hari ditemui oleh anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lingkaran kedua adalah interaksi antar faktor-faktor dalam sistem mikro (hubungan orangtua-guru, orangtua-teman, antar teman, guru-teman dsb.) yang dinamakannya sistem meso.
3. Di luar sistem mikro dan meso, ada lingkaran ketiga yang disebut sistem exo, yaitu lingkaran lebih luar lagi, yang tidak langsung menyentuh pribadi anak, akan tetapi masih besar pengaruhnya, seperti keluarga besar, dokter, koran, televisi dsb.
4. Akhirnya, lingkaran yang paling luar adalah sistem makro, yang terdiri dari ideologi negara, pemerintah, tradisi, agama, hukum, adat, budaya dsb.

Tetapi di zaman Posmo ini, tidak ada lagi pusat-pusat kekuasaan seperti itu. Tidak ada tokoh, aliran, partai politik, ideologi, dan sebagainya yang mampu menonjol atau dominan dalam waktu yang cukup lama. Semua orang, aliran, ideologi dsb. bisa timbul-tenggelam setiap saat. Bahkan dalam agama pun, muncul berbagai aliran, sekte baru. Maka dapat dimengerti bahwa masyarakat awam di lapis bawah akan terperangkap dalam kebingungan-kebingungan karena hampir tidak ada tolok ukur yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari

Dalam bidang perekonomian, pemerintah kehilangan kendalinya terhadap sistem moneter, karena begitu banyaknya yang bisa ikut bermain dalam sistem moneter, sehingga nilai valuta asing menjadi sangat fluktuatif.

Dalam bidang pendidikan, sistem pendidikan nasional, yang tadinya seragam untuk seluruh Indonesia, makin bervariasi dengan banyaknya sekolah yang berorientasi pada bermacam-macam agama, sekolah yang bekerja sama dengan luar negeri, sekolah-sekolah alternatif yang dikelola LSM dan sebagainya, sementara di tingkat perguruan tinggi berkembang.

Di bidang media massa dan sarana komunikasi dan perhubungan, terdapat makin banyak alternatif. Jika di tahun 1960-an hanya ada radio dan telpon yang diputar dengan tangan dan hubungan ke luar Jawa sangat langka dan lama, sekarang sudah tersedia berbagai alternatif seperti televisi fax (dari satu stasiun saja di tahun 1963, menjadi puluhan stasiun dengan sarana satelit), HP, internet, fax, bus antar propinsi (dari Banda Aceh sampai Kupang), pesawat udara (sehingga Jakarta-Jayapura hanya beberapa jam saja) dsb

Ketiga adalah Sistem Meso dan Mikro. Yang dimaksud dengan sistem Mikro adalah orang-orang yang terdekat dengan anak dan setiap hari berhubungan dengan anak (ayah-ibu, kakak-adik, oom, tante, opa, pembantu, supir, teman sekolah, guru dsb.), maupun tempat-tempat di mana anak sehari-hari berada (rumah, lingkungan tetangga, kebun, sekolah, kota dsb).

Di masa lalu, setiap ucapan orangtua hampir selalu konsisten dengan arahan guru di sekolah atau omongan orang-orang di surau atau di pasar. Tetapi sekarang apa yang dikatakan orangtua sangat berbeda dengan yang ditayangkan di TV, atau dengan omongan orangtuanya teman, atau nasihat ibu guru. Sementara itu, anak menurut Sarlito, tetap saja anak seperti sejak zaman dahulu kala. Semasa kecil anak-anak membentuk kepribadiannya melalui masukan dari lingkungan primernya (keluarga). Sampai usia 5- 8 tahun ia masih menerima masukan-masukan (tahap formative). Menjelang remaja (usia ABG) ia mulai memberontak dan mencari jati dirinya dan akan makin menajam ketika ia remaja (makin sulit diatur) sehingga masa ini sering dinamakan masa pancaroba. Masa pancaroba ini pada hakikatnya merupakan tahap akhir sebelum anak memasuki usia dewasa yang matang dan bertanggung jawab, karena ia sudah mengetahui tolok ukur yang harus diikuti dan mampu menetapkan sendiri mana yang benar dan salah, mana yang baik dan buruk dan mana yang indah dan jelek. Tetapi masa pancaroba dalam diri individu itu akan lebih sulit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai kemandirian dan kematangan jika kondisi di dunia luar juga pancaroba terus, seperti halnya di era Posmo ini. Dampaknya adalah timbulnya generasi remaja dan dewasa muda yang terus berpencaroba sampai dewasa.

Dalam kondisi seperti ini, Sarlito mengusulkan adanya perubahan paradigma. Menghadapi era Posmo yang serba tidak jelas ini, kesalahan paling besar, tetapi yang justru paling sering dilakukan, adalah mendidik anak berdasarkan tradisi lama dan tanpa alternatif. Artinya, semua yang diajarkan oleh orangtua mutlak harus diikuti, orangtua punya hak dan kekuasaan atas anak, anak harus berbakti kepada orangtua dsb. Di sekolah para guru pun masih sering berpatokan pada pepatah “guru adalah digugu/dipatuhi dan ditiru), sehingga benar atau salah guru harus selaludipatuhi. Demikian pula dalam bidang agama, bahkan politik (masing-masing elit politik dan kelompok mahasiswa merasa dialah yang paling benar).

Karena itu dalam era sistem Makro yang diwarnai oleh Posmo ini, pendidikan pada anak harus berorientasi pada pengembangan kemampuan anak untuk membuat penilaian dan keputusan (judgement) sendiri secara tepat dan cepat. Dengan perkataan lain, anak harus dididik untuk menilai sendiri yang mana yang benar/salah, baik/tidak baik atau indah/jelek dan atas dasar itu ia memutuskan perbuatan mana yang terbaik untuk dirinya sendiri. Anak yang dididik untuk selalu mentaati perintah orangtua, dalam pemberontakannya akan mencari orang lain atau pihak lain (dalam sistem Mikro-nya) yang bisa dijadikannya acuan baru dan selanjutnya ia akan mentaati saja ajakan atau arahan orang lain itu (yang sangat boleh jadi justru menjerumuskan).

Spiritualitas dan Orang Tua Jika dicermati dengan seksama, pernyataan Prof. Sarlito di atas ada benarnya. Bahwa kondisi eksternal yang terus berubah, baik dalam skop luas politik, ekonomi, sosial, budaya memiliki pengaruh sangat signifikan pada perkembangan fisik,

kepribadian, emosi, dan minat belajar siswa. Namun, ia tidak menyinggung sama sekali peran positif agama dalam menyelesaikan masalah ini. Berpijak pada analisis Shabahussurur, kiranya penting ditekankan pada remaja kita bahwa perilaku malas belajar adalah perilaku yang sama nistanya dengan perilaku zalim, kufur nikmat, lupa diri dan munafik. Sebab, pada fase remaja, kesadaran moral keagamaan sudah berkembang sebagaimana berkembangnya kemampuan intelektual dan emosionalnya. Meski seringkali masih belum dapat stabil. Misal, dalam kondisi tentram, ia tidak begitu memerdulikan agama, tetapi sebaliknya, ketika menemui kesulitan, ia sangat memerhatikan agama, ia merasa harus dekat kepada Allah SWT melalui shalat atau membaca al-Qur'an. Jadi sikap keberagaman yang muncul adalah sangat beragam, kadang hanya ikut-ikutan, sangsi, bimbang, tidak percaya, atau ada pula yang percaya dan yakin.¹⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 110.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan peneliti untuk menentukan metode apa yang akan digunakan dalam mengumpulkan informasi.¹⁷ Atau tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan metode digabungkan dengan kata logos yang berarti ilmu atau pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan¹⁸

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang mengadakan penelitian berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan baik buku, ensklopedia, kamus, jurnal dokumen, artikel, dan lain sebagainya.¹⁹

Metode penelitian ini menjadi trend dalam perkembangan tafsir era modern kontemporer sebagai konsekuensinya seorang peneliti akan mengambil tema(tematik) tertentu yang ada dalam Al-qur'anitu terdapat berbagai tema atau topic baik terkait persoalan penologi dan lain sebagainya.

B. Sumber Data Penelitian

Mengenai sumber data nya, dalam pengumpulan data penelitian ini dapat dikelompokkan kepada dua bagian, yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Sebagai berikut :

Data Primer: Yaitu Al-qur'andan terjemah nya, karya Departemen Agama RI yang dijadikan sumber utama untuk meninjau tentang penologi dalam perspektif Al-Quran. Dan Kitab-kitab tafsir.

¹⁷ Burhan. Bungin. *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 58.

¹⁸ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm 11.

¹⁹ Husni tamrin, *pedoman skripsi*, hlm 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Sekunder: yaitu data pendukung selain dari sumber data primer. Seperti buku-buku atau literature lain yang membahas secara khusus tentang malas yaitu di antara nya:

- a. Sifat malas perspektif psikologi
- b. Burhan. Bungin. *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- c. Serta jurnal-jurnal, kamus, artikel, dan lain nya yang bersangkutan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat kan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan menggunakan data yang di ambil dari beberapa tulisan, buku, teori, pendapat dalil dan lain-lain yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang di teliti. Pengumpulan data di lakukan dalam rangka pembuktian hipotesis. Untuk itu perlu di tentukan metode pengumpulan data yang sesuai variable, supaya informasi yang di peroleh valid dan dapat di percaya.²⁰

Di antara langkah pencarian dan pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Menetapkan masalah yang akan di bahas, permasalahan yang di bahas di prioritaskan.
- 2) Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
- 3) Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turun nya, di sertai pengetahuan tentang asbabun nuzul nya dan ilmu lain yang mendukung nya.
- 4) Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surah nya masing-masing.
- 5) Menyusun pembahasan dalam rangka yang sempurna.

²⁰ Gulo, W. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt gramedia WidiaSarana Indonesia), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadist yang relevan dengan pokok pembahasan.
- 7) Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayat nya yang umum atau yang khusus.²¹

D. Teknik Analisa Data

Selanjut nya setelah semua data berhasil di kumpulkan, data tersebut akan di sajikan secara sistematis dengan menggunakan analisis isi dengan pendekatan maudhu'i. Prosedur yang di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna penologi dengan merujuk pada kitab tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut
2. Pahami korelasi nya ayat-ayat yang ada
3. Menganalisis ayat-ayat itu secara sistematis dan di lakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat.
4. Mengambil kesimpulan dari hasil peneliti.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka sangat diperlukan dalam penelitian ilmiah,dalam penelitian proposal ini menggunakan buku-buku,jurnal dan artikel yang ada hubungan nya dengan pembahasan tentang malas dalam perspektif Al-Qur'an kajian tafsir tematik perspektif psikologi

Sepanjang sepengetahuan penulis,belum ada penelitian yang sama persis membahas topik yang sedang di kaji, meskipun penulis menemukan beberapa tulisan yang membahas topik ini,tetapi ada perbedaan dan hal-hal yang belum dikaji pada penelitian sebelum nya:

1. Rezki Amelia Halim dalam skripsinya yang berjudul Fenomena malas kuliah mahasiswa organisatoris di insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare jelas berbeda dalam penelitian yang memakai metode penelitian lapangan.

²¹ Aisyah, *Signifikansi Tafsir Maudhu'I Dalam Perkembangan Penafsiran Al-Quran*. Tafsere, Vol.1. no. 1. 2013, hlm 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rahma Maulidia dalam jurnalnya yang berjudul problem malas belajar pada remaja(sebuah analisis psikologi). jurnal ini membahas tentang malas belajar belajar tentu berbeda dengan judul yang saya bahas.
3. Bahaya malas dan sombong dalam Islam yang ditulis oleh dhika, prodi Manajemen UINDA GONTOR “Ada dua macam sifat malas yaitu: Pertama, Malasnya akal, tidak memakainya untuk berpikir dan merenungi ciptaan Allah ‘Azza wa Jalla atau bisa juga tidak menggunakan akal untuk sesuatu yang memperbaiki dirinya, berupa dunia dan kehidupannya. Tidaklah kemunduran sebuah kaum kecuali karena sebab malasnya orang-orang yang berakal dan sedikitnya orang yang mau memanfaatkan kekuatan pemberian Allah ‘Azza wa Jalla ini. Kedua, Malasnya badan. Yaitu mencakup seluruh anggota badan. Malas ini akan membawa kemunduran individu. Berpengaruh pada keadaan suatu kaum dalam bidang pertanian, industri, dan selain keduanya. Di antara manusia ada yang terbiasa untuk berjiwa malas. Jiwanya condong untuk menunda-nunda sebuah urusan. Tidak ada semangat untuk mencapai perkara yang sempurna. Hidupnya habis untuk bermalas-malasan, jalan di tempat, dan tidak maju-maju. Sedangkan jika malas melaksanakan keutamaan dan sunnah, tapi dia tetap menjaga kewajiban, menjauhi dosa besar dan sesuatu yang diharamkan, hanya saja waktu melakukannya (kebaikan) berkurang seperti dalam mencari ilmu, qiyamul lail dan membaca Al-Qur’an.
4. Tulisan Syaikh Mahmud Shalih Al-Munajid, Apakah Malas Termasuk Maksiat? Disebutkan “Futur adalah kemalasan dan berleha-leha setelah semangat dan giat. Tidak diragukan lagi, hal itu merupakan penyakit pada diri seseorang pada suatu waktu. Baik dalam masalah agama atau urusan dunia. Hal itu merupakan tabiat yang Allah telah ciptakan. Setiap orang muslim –bahkan setiap manusia- di dapatkan pada dirinya semangat dalam beribadah, berakhlak nan mulia dan (semangat) dalam mencari ilmu dan berdakwah. Kemudian setelah berjalan beberapa waktu, ditimpa kemalasan. Sehingga semangatnya melemah untuk melakukan kebaikan yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukannya beralih pada kemalasan dan ingin istirahat. Setiap orang sesuai dengan kemalasannya akan diperhitungkan. Barangsiapa yang ketika malas sampai meninggalkan kewajiban dan jatuh ke sesuatu yang diharamkan, maka dia dalam bahaya besar. Maka kemalasannya menjadi suatu kemaksiatan, harus dikhawatirkan sampai pada suul khatimah. Kami momohon kepada Allah kebaikan.

5. Ayat-Ayat malas dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Taisir Al-Karim Al-Rahman fi Tafsir Kalam Al-Mannan Karya Abdurrahman ibnu Natsir As-Sa'di karya Sarifullah Mahasiswa Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten "Malas adalah perilaku seseorang yang cenderung tidak aktif dan kurang semangat dalam melakukan aktivitas.. Sifat malas adalah dampak dari kurangnya kecakapan dalam mengatur waktu dan kurangnya disiplin diri, bukan dari faktor genetic. Malas bukan persoalan sederhana. Masalah ini harus di fahami secara menyeluruh, terutama mencari faktor-faktor penyebab sekaligus mencari jalan keluar. Malas khususnya di kalangan para remaja tidak bisa dibiarkan, karena memiliki dampak yang serius, yang paling fatal adalah ketika remaja memilih kehidupan yang tidak sehat. Karena selalu berada di zona nyamannya. Misalnya menjalani hidup dengan pergaulan bebas, narkoba, dan menganggur.

Dalam penelusuran pustaka yang telah dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa belum ada penelitian yang secara khusus dan secara spesifik membahas tentang malas dalam perspektif Al-Qur'an kajian tematik perspektif psikologi. Maka disini penulis ingin mencantumkan pembahasan yang lebih mendalam tentang penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

1. Para Mufassirin menjelaskan surah At-Taubah ayat ke 54, diantaranya didalam tafsir jalalain, *(Dan tidak ada yang menghalangi mereka untuk diterima)* dapat dibaca yuqbala dan dapat pula dibaca tuqbala *(dari mereka nafkah-nafkahnya melainkan karena mereka)* lafal annahum menjadi fa'il/subjek sedangkan lafal an tuqbala objek/maf'ulnya *(kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka tidak mengerjakan salat melainkan dengan malas)* dengan berat melakukannya *(dan tidak pula menafkahkan harta mereka melainkan dengan rasa enggan)* untuk berinfak, karena mereka menganggapnya sebagai suatu kerugian.
2. Sifat malas didalam psikologi kepribadian merupakan sebagai karakteristik individu yang sudah melekat karena beberapa faktor, diantaranya adalah lingkungan yang tidak baik, genetik individu, dan faktor penunjang kemalasan lainnya.
3. Sifat malas dalam psikologi juga disebut sebagai apatis (tidak peduli) yaitu sifat yang tidak memiliki ketertarikan dari hal-hal yang lainnya, sehingga ketidakpedulian itu menyebabkan kemalasan dan tidak melakukan kegiatan yang berguna.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk melawan sifat malas sehingga bisa berubah adalah dengan melakukan beberapa usaha, diantaranya membuat tujuan, mengasah kemampuan, pergaulan dinamis dan disiplin diri.
2. Malas dalam psikologi kepribadian bisa disebut dengan apatis (tidak peduli), didalam Al-Qur'an dianjurkan untuk menolong sesama, ayat ini menunjukkan bahwa manusia harus hidup saling peduli dan saling menolong sehingga dapat terhindar dari sifat apatis begitu juga sifat malas yang mempunyai arti tidak mempunyai ketertarikan terhadap hal lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, Syaikh. 2015. *Tafsir Al-Qur'an jilid 7*. Jakarta: Darul Haq.
- Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir ad-Dimasyqi, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 1*, Bandung: Sinar Baru al-Gensindo, 2002.
- Adang Hambali, Ujam Jaenudin. 2013. *Psikologi Kepribadian Lanjutan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Asyiah, *Signifikansi Tafsir Maudhu'i Dalam Perkembangan Penafsiran Al-Quran*. Tafsir, Vol.1. no. 1. 2013 Hlm 30
- At-Mahalli, Imam Jalaluddin dan as-Suyuti. *Tafsir Jalalain*. Terj. Bahrun Abubakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum* . 2003. Bandung: Pustaka Setia.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. 2009. Malang: IUMMIPress.
- Aprilina Ramadhani. "Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Tidak Bekerja". *Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda*. Vol, 4 No, 3. (2016). 384.
- Aumawati, S. (2019). Kontribusi Layanan Penguasaan Konten dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X di SMAN 5 Banjarmasin, 2(2), diakses di: ppjp.ulm.ac.id
- Buchari Alma dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Social*, Bandung: Alfabeta.
- Burhan. Bungin. *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001 hlm. 58M.
- Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Jakarta : Lentera Hati, 2012.
- Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013)
- Febritama, S., & Sanjaya, E. L. 2018. Hubungan antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ferrari, J.R., 2001. *Procrastination as SelfRegulation Failure of Performance: Effect ofCognitive Load, Self-Awareness, and TimeLimits on Working Best Under Pressure European Journal of Personality* Vol. 15.

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pt gramedia WidiaSarana Indonesia.hlm 28

<https://republika.co.id/berita/qpacke320/mengapa-islam-anjurkan-hindari-bermalasmalasan>

<https://saifullahaceh.wordpress.com/2013/12/13/malas/>

<https://saifullahaceh.wordpress.com/2013/12/13/malas/>

<https://www.iainpare.ac.id/tausyiah-ramadhan-keutamaan-menuntut-ilmu-pengetahuan>

Kusmayadi, Muhammad Agus. 2001. *Profil Kepribadian Siswa Berprestasi Unggul dan Ashor berdasarkan Program Studi*

Muhibbinsyah.2010,*psikologi Pendidikan*,Bandung:remaja rosdakarya.

Reysuna Karunia Putri, “*HUBUNGAN SIKAP MALAS DAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA*”, Psikologi Universitas Lambung Mangkurat.

Skripsi Husaina Mayasari, *Makna Dan Manfaat Nur Dan Dau’u Menurut Tafsir Kontemporer*

Uman al-Qurtubi, *Al-Qur’an hadalan Al-Huffaz perkata*,Bandung,2020,hal 115

Yusuf dan Nurihsan. *Teori Kepribadian*. 2007. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

BIODATA PENULIS



Nama : Syamsul Hadi
 Tempat/Tgl.Lahir : Terantang, 29 Juni 1998
 Pekerjaan : Mahasiswa/i
 Alamat Rumah : Desa Alam panjang, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar
 No. Telp/HP : 0822 8397 3925 (wa)
 Nama Orang Tua : Alm. Sahar (Ayah)
 Sari Banun, S. Pd (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 024 Alampanjang : Lulus Tahun 2010
 STP : Pon-Pes As-Salam Naga Beralih : Lulus Tahun 2013
 STTA : Pon-Pes As-Salam NagaBeralih : Lulus Tahun 2016
 S : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

KARYA ILMIAH:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.